

ABSTRAK

Kanji merupakan salah satu jenis huruf yang digunakan Jepang dalam berkomunikasi secara tertulis, dan merupakan jenis huruf yang memiliki tingkat kerumitan lebih tinggi dibandingkan dengan huruf Jepang lainnya. Meski rumit, kanji memiliki komponen dasar yang dapat digunakan untuk mengetahui makna dari kanji tersebut yang biasa disebut *bushu*. Namun pada kenyataannya, ada beberapa kanji dengan makna leksikal yang maknanya melenceng dari komponen dasarnya. Penelitian ini membahas tentang *bushu ritto*, yaitu *bushu* yang dasarnya bermakna pedang. Dalam penelitian ini akan mengkaji tentang kanji dengan *bushu ritto* yang maknanya tidak berhubungan dengan pedang, serta bagaimana maknanya apabila dikombinasikan dengan kanji lain. Sumber data yang digunakan sebagai sumber data utama adalah Sanseido Joyou Kanji Jiten 2013. Data terdiri dari 13 kanji dan 32 *jukugo* (idiom) untuk dianalisis menggunakan teori asal-usul pembentukan kanji (*rikusho*) serta teori makna. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif dan dengan teknik simak catat. Berdasarkan hasil analisis, 13 kanji yang dianalisis terdapat 12 kanji yang secara makna konseptual memang tidak berhubungan dengan pedang. Kemudian satu kanji sisanya masih memiliki sisi makna yang berhubungan dengan pedang. Lalu secara makna konotatif, terdapat tiga kanji yang masih memiliki keterkaitan makna dengan pedang. Sedangkan 32 *jukugo* yang dianalisis, keseluruhan tidak mengandung makna yang berhubungan dengan pedang baik dari kelas kata kerja, kata benda, kata sifat, maupun kata keterangan.

Kata kunci: *bushu*, kanji, *rikusho*, *ritto*

ABSTRACT

Kanji is a type of characters used by Japanese with a higher level of complexity compared to other Japanese characters. Although considered as complicated, Kanji has a basic component that can be used to discover its meaning which is commonly called *bushu*. However, there are some kanji characters whose lexical meanings deviate from their basic components. This study discusses about *bushu ritto* which basically means sword. The analysis involves discussions about kanji with *bushu ritto* whose meaning is not related to the sword, and how they produce meanings when combined with other kanji. The data is gained from Sanseido Joyou Kanji Jiten 2013 as the main data source. The data consisted of 13 kanji and 32 *jukugo* are analyzed using the origin theory of kanji formation (*rikusho*) and theory of meaning. The method employed is descriptive qualitative research with content analysis technique. Based on the results of the discussions, there are 12 kanji analyzed which are conceptually and meaningfully not related to the sword while the remaining one kanji character still has a side meaning related to the sword. Connotatively, there are three kanji that still have a link with the meaning of the sword. The rest of 32 *jukugo* do not contain meaning related to the sword from the class of verbs, nouns, adjectives, or adverbs.

Keywords: *bushu*, kanji, *rikusho*, *ritto*